

BRI Bantul Bantu Dana Pendidikan 40 Siswa

BANTUL (KR) - Dalam rangka membantu men- cerdaskan generasi penerus dan men- sukseskan dunia pendidikan, BRI Kantor Cabang Bantul menyerahkan bantuan pendidikan bagi 40 siswa sekolah. Masing-masing penerima bantuan menda- patkan Rp 5 juta dengan total dana yang dikur- curkan BRI Bantul Rp 200 juta.

"Bantuan dana pen- didikan ini kami berikan kepada siswa berprestasi sehingga kami harapkan dapat membantu kelan- caran para siswa dalam menempuh kesuksesan di bangku pendidikan," te- rang Pinca BRI Bantul Riski Farizi, pada peny- erahan secara simbolis ban- tuan tersebut, Jumat (4/11) di ruang rapat BRI Bantul. Bantuan ini meru- pakan program dari 'Apre- siasi Dana Pendidikan



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis bantuan pendidikan dari BRI Bantul kepada siswa.

Putra Putri Pelaku Usaha Mikro di Desa brilian BRI Kanca Bantul'.

Dari 40 siswa penerima bantuan, berasal dari wilayah Desa Pleret dan Panggunharjo Sewon, yang masing-masing desa mendapat jatah 20 siswa. Kepada para penerima bantuan yang didampingi lurah dari masing-masing desa, Riski berharap agar bantuan pendidikan ini mampu menjadi pelecuc semangat untuk mening-

katkan prestasi akademik. Sementara Lurah Desa Pleret Taufik Kamal meng- apresiasi kepedulian BRI Cabang Bantul atas ban- tuan yang diberikan kepa- da warganya. Sebab, hal itu selaras dengan misi Desa Pleret yang ingin mewujudkan generasi cer- das dan religius. "Kepe- dulian BRI Bantul terha- dap siswa patut kami apresiasi karena sesuai dengan misi kami," untkannya. **(Can)-f**

Efandra Rilis 'Biar Karma yang Membalas'



KR-Istimewa

Efandra

EFANDRA kembali merilis lagu ter- barunya yang berjudul 'Biar Karma Yang Membalas'. Di mana lagu tersebut ditulis sendiri oleh Efandra. Dalam proses pem- buatan single terbarunya, Efandra diban- tu oleh beberapa musisi senior, di an- taranya Gatz Keyz (keyboardist Ungu Band) pada pengisi keyboard sekaligus vocal director, Ovy (rif sebagai pengisi lead gitar), dan pengisi string section oleh

Ixan Violin add player Once Mekel.

"Selain para musisi Yogya seperti Penky Adam sebagai pengisi gitar rhythm, Thomas Enggal sebagai pengisi bass, Istiadi Dimas sebagai pengisi drum, dan Tebo Riyadi sebagai pengisi Pad. Dalam pembuatan video klip, saya diban- tu oleh Hayya Labs sebagai tim produksi. Lokasi pembuatan video klip dilakukan di Yogyakarta," kata Efandra di Yogyakarta, Jumat (4/11).

Menurut Efandra, lagu tersebut ber- cerita tentang seseorang yang habis kes- barannya karena sakit hati terhadap pa- sangannya yang berselingkuh berulang kali dan selalu dimaafkannya. Namun, karena pasangannya tak kunjung meng- ubah sikap buruknya, akhirnya memu- tuskan mengakhiri hubungannya, mener- ima kenyataan pahit dan membiarkan karma yang membalasnya.

Perilisan single ini dibarengi dengan penayangan perdana video klip di YouTube channel 'Efandra Official' pada 4 November 2022. **(Ria)-f**

PANGGUNG

19 TAHUN SALAH PAHAM DI DUO RATU Maia Bongkar Alasan Pinkan Hengkang



KR-Istimewa

Maia dan Pinkan

DUO Ratu pernah menguasai panggung musik Indonesia di akhir 1990an. Grup ini beranggotakan Maia Estianty dan Pinkan Mambo. Namun, di tengah puncak ke- jayaannya Pinkan memilih mengun- durkan diri.

Banyak spekulasi muncul dibalik alasan kemunduran Pinkan. Sembilan belas tahun berselang, Maia akhirnya mengun- gkapkan alasan sebenarnya kenapa Pinkan memilih meninggalkan panggung.

Maia Estianty mengundang Pinkan Mambo sebagai bintang tamu dalam akun YouTube Channelnya. Dalam kesempatan itu, mantan personel Ratu ini tampak mengun- gkapkan alasannya hengkang dari grup yang membesarkan namanya tersebut.

Menariknya, Maia tampak mengklarifikasi bahwa kabar Pinkan Mambo hengkang bukanlah lantaran mereka bertengkar karena adanya ketidakcocokan di antara mereka. Namun, lantaran mereka tak menemu- kan solusi terkait kondisi Pinkan yang kala itu tengah berbadan dua tanpa suami.

"Hari itu kita bilang, 'ya udah lo mengun- durkan diri, tapi kita setting berantem,'" ujar Maia dikutip dari YouTube Maia AIEIDul TV. "Kan gue bilang, waktu mengundurkan diri, enggak mungkin gue ngomongin lo hamil enggak ada bapakny. Ya udah kita setting pokoknya kita enggak cocok, itu ke- jadian sesungguhnya," sambungnya. Maia Estianty mengaku cukup dibuat pus-

ing dengan Pinkan yang tengah hamil nam- un tak tahu siapa ayah dari anak yang dikandungnya. Hal itulah yang akhirnya membuat Maia mencoba menutupi aib tersebut dengan memberikan Pinkan bebe- rapa pilihan.

"Aku sebagai leadernya harus nutupin apapun partner-nya, kita enggak boleh membuka aib," jelasnya.

"Tapi karena dia udah membuka aibnya, gue ceritain di sini. Gue bertahun-tahun menutupi aibnya," tambahnya.

Beberapa pilihan yang diberikan Maia pa- da Pinkan di antaranya menghilang semen- tara waktu. Kemudian kembali ke Ratu setelah selesai melahirkan, dan juga men- ikah dengan seorang pria yang mau menerimanya apa adanya. Sayangnya, tak ada satupun dari dua pilihan tersebut yang mau dipilih oleh Pinkan.

"Gue mau tetap hamil, tapi gue enggak kawin, tapi gue tetep mau nyanyi." Pusing gue," beber Maia kala mendengar ucapan Pinkan kala itu.

Lucunya, pelantun Kasmarnan itu meng- aku sama sekali tak pernah mendengar pilih- an pertama diucapkan Maia. Hal itu mem- buat keduanya mengalami miskomunikasi hingga 19 tahun lamanya. "Itu (pilihan perta- ma) enggak ada di ingatan gue, jadi mung- kin kita miskom, kalau Bunda ngomong ka- yak gitu, Bunda oke, tapi gue enggak inget lo ngomong gitu," ucap Pinkan. **(Awh)-f**

DI TENGAH DEFLASI KOMODITAS PANGAN

Inflasi DIY Melandai

YOGYA (KR) - Inflasi DIY pada Oktober 2022 tercatat sebesar 0,11% (mtm) menurun dibandingkan dengan capaian pada bulan se- belumnya yang tercatat sebesar 1,05% (mtm). Dengan capaian tersebut, secara keseluruhan inflasi DIY 2022 berada pada level 6,67% (yoy), berada di atas sasaran inflasi yang ditetapkan pada 3+1% (yoy).

Bank Indonesia (BI) bersama Tim Pengendali Inflasi (TPID) DIY akan terus berkoordinasi khus- usnya dalam rangka memitigasi risiko inflasi sejalan dengan terus membaiknya permintaan domestik dan momentum akhir tahun, meningkat- nya curah hujan, pening- katan ekspektasi inflasi, serta transmisi harga global terhadap harga do- mestik.

"Berkenaan dengan itu, BI bersama TPID DIY terus melakukan serang- kaian kegiatan untuk memastikan ketersediaan pasokan, keterjangkauan

harga, kelancaran distri- busi dan komunikasi efek- tif termasuk di dalamnya meneruskan upaya-upaya melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP)," ujar Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan di Yogyakarta, Jumat (4/11).

Budiharto mengatakan berdasarkan disagregasi- nya, inflasi DIY pada Oktober 2022 didorong kelompok inflasi inti (core inflation). Sementara ke- lompok harga yang diatur pemerintah (administered prices) dan kelompok harga pangan bergejolak (volatile food) mengalami

deflasi. Berkurangnya tekanan inflasi terutama bersumber dari berlanjut- nya penurunan harga ko- moditas aneka cabai di ten- gah panen daerah sentra serta berlanjutnya penu- runan harga komoditas daging dan telur ayam ras.

"Meski demikian, ke- naikan harga tarif pergu- ruan tinggi dan harga be- ras menahan laju deflasi. Kenaikan harga beras ter- jadi merata secara nasio- nal seiring dengan penu- lunan produksi beras. Andil biaya pendidikan terjadi seiring dengan mo- mentum tahun ajaran baru perkuliahan", tan-

dasnya.

Pada Oktober, Budi me- ngatakan Akademi atau Perguruan Tinggi mem- berikan andil tertinggi sebesar 0,15% (mtm). Di sisi lain, harga komoditas cabai merah melanjutkan penurunan seiring dengan meningkatnya pasokan di- topang panen di daerah Sleman dan Kulonprogo.

Berdasarkan Pusat In- formasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), rata- rata harga cabai merah di DIY pada Oktober 2022 mencapai Rp 42,6 ribu/ kg, lebih rendah diban- dingkan September 2022 mencapai Rp 60,95 ribu per kg.

Sejalan dengan itu, har- ga telur dan ayam ras melanjutkan deflasi seir- ing dengan ketersediaan yang meningkat di tengah permintaan yang relatif stabil. **(Ira)-f**

JAZIR ASP

Tokoh Penggerak Ekonomi Masjid

YOGYA (KR) - Ketua Dewan Syura Masjid Jogokariyan Yogyakarta Us- tadz Muhammad Jazir ASP mendapat penghar- gaan sebagai Tokoh Peng- gerak Ekonomi Masjid. Penghargaan tersebut diserahkan Teten Masduki, Menteri Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam acara Halal Festi- val, Kamis (3/11).

Dengan adanya peng-hargaan dari Menteri Ekonomi dan UMKM itu, Jazir ASP merasa bersyukur.

"Alhamdulillah saya

bersyukur, semoga apa yang saya lakukan selama ini dapat 'migonani', memberi inspirasi masjid- masjid untuk bergerak membangun ekonomi rak- yat agar masjid bisa men- jadi 'sumber kesejahteraan rakyat'," ujar Jazir ASP di Yogya, kemarin.

Menurut pengakuan Ja- zir ASP, Masjid Jogokari- yan berhasil mengubah paradigma, bahwa masjid tidak sekadar tempat salat, tapi juga bisa men- jadi motor penggerak ekono- mi terutama UMKM.

Dijelaskan, Masjid Jogokariyan dalam operasion-



KR-Istimewa

Muhammad Jazir ASP

alnya memiliki sedikitnya tiga program.

Pertama, Masjid Man- diri dengan waqaf produk- tif. Kedua, infaq masjid ti-

dak membiayai bangunan masjid, tapi untuk kese- jahteraan rakyat/jemaah (bantuan sembako, bea- siswa, kesehatan, pembe- basan dari jeratan rentenir dan modal usaha). Sedangkan program keti- ga, mengadakan pelatihan pemberdayaan masjid berbasis pariwisata, kulin- er, peternakan dan sebagi- nya. "Saya juga sejak tahun 2004 merintis Pasar Sore Ramadan (kampong Ramadhan) dan tahun 2020 merintis pasar Rak- yat Masjid Jogokariyan," pungkias Jazir. **(Rar)-f**

DINDA KANYADEWI - BEN KASYAFANI

Hadirnya Mengguncang 'Cinta Setelah Cinta'

GONJANG-ganjing ru- mahtangga Starla (diper- ankan Ririn Dwi Aryanti) dan Nico (Eza Gionino) kian melebar. Problema 'Cinta Setelah Cinta' yang diolah sutradara Umam AP dari cerita dan skenario Serena Luna kian terbungkus perso- alan yang menukik. Hadirnya Ayumi dan Ben yang mengguncang 'Cinta Setelah Cinta' membuat drama roman produksi SinemArt harus ditonton setiap pukul 19.00 di SCTV.

Datang sebagai pemain baru di tengah kisah sudah berjalan diakui Dinda Kanyadewi (pemeran Ayumi) dan Ben Kasyafani (Ruben) tidaklah mudah. "Kami harus melihat-lihat tayangan terdahulu untuk masuk. Yah perlu 20-30 episode untuk membaca teman. Dengan demikian menjadi tahu kebutuhan virtual, Kamis (3/11) sore. Karena, lanjut Dinda, kebu- tuhan setiap scene berbeda, sehingga kami harus adap-

tasi terlebih dulu.

Pengakuan Dinda tidak berlebihan. Masuk dalam sebuah cerita dan sudah ada di episode 200-an, bukan hal gampang. Kesulitannya, diakui artis yang masyhur lewat 'Cinta Fitri' itu banyak. Sebab masuk dalam produksi yang sudah jadi dengan rating tinggi. Sebagai pemain baru harus tahu, kira-kira mana yang perlu diisi, agar penonton tidak boring.

Dinda sempat tersenyum ketika ditanya masih juga berperan antagonis dalam 'Cinta Setelah Cinta'. "Tapi kali ini antagonis galau. Karena tidak melotot atau teriak-teriak kayak dulu. Ada sisi humanisnya. Ayumi adalah masa lalu ba- paknya Starla, Pak Fondi (Aji Pangestu). Ya saya datang karena dendam, de- ngan sebuah alasan," ujarnya.

Stigma antagonis sudah lekat pada artis kelahiran Balikpapan 5 Februari 1987. Namun Dinda ber- syukur, penonton sekarang



KR-Fadmi Susiwi

Dinda Kanyadewi dan Ben Kasyafani.

sudah lebih pintar dan tahu, itu hanya adegan sinetron. Karena itu, sekarang di luar pun penon- ton tidak lagi ganas seperti dulu. Paling, ungkap putri pasangan Surya Saputra Yudanegara dan Tuti Mutia Natadirja, kalau ketemu bi- asanya tante-tante itu akan tanya : "Eh semalam saya gak nonton, kisahnya bagaimana?" Sehingga de- ngan singkat Dinda harus meladeni bercerita.

"Wah kalau dulu, di- cakar biasa dan paling parah saya diludahi. Bah- kan ada yang sempat

email ke PH, mau bayar berapa juta untuk bisa nampar saya. Waktu itu sempat tergiur uangnya juga," ujar Dinda sembari ketawa. Sekarang, paling komentar di IG : "Nih orang masuk pasti jahat". Atau "Aduh dia masuk, eneg gue lihat muka dia".

Sedang Ben Kasyafani juga mengakui meski baru masuk, hal itu tidaklah ter- lalu sulit. Mungkin, ungkap aktor kelahiran Jakarta 4 Juli 1983 kecocokan itu ter- bentuk karena usia mereka yang terpaut tidak terlalu jauh. **(Fsy)-f**

Peluncuran Buku 'Banyuwangi' dalam SBP

BUKU yang memadukan esai dan fotografi akan di- luncurkan dalam gelaran Sastra Bulan Purnama (SBP) edisi 134, Sabtu (5/11) sore ini mulai pukul 15.00, di Tembi Rumah Budaya Jalan Parangtritis Km 8,5 Bantul. Buku esai fotografi berjudul 'Banyuwangi: Ratna Mustika di Pengujung Timur Jawa' karya Novi Indrastuti dan Harno Dwi Pranowo. Novi sehari-hari- nya sebagai pengajar di Ju- rusan Sastra Indonesia Fa- kultas Ilmu Budaya (FIB) UGM, dan Harno Dwi Pra- nowo pengajar di Departemen Kimia, Fakultas Mate- matika dan Ilmu Pengeta-



KR-Istimewa

Harno Dwi Pranowo

huan Alam UGM.

Keduanya sering berko- laborasi dalam karya tulis. Novi menyajikan karya tu- lis, misalnya puisi, dan Ha- rno menyajikan fotografi. Kedua karya disajikan



KR-Istimewa

Novi Indrastuti

dalam satu buku. Ini kali, karya esai Novi Indrastuti dipadukan dengan fotografi karya Harno Dwi Pranowo, dan mengambil objek Banyuwangi.

Peluncuran buku karya

Novi Indrastuti ini, akan di- isi pembacaan puisi dari Kagama Poetry Reading, yang dipimpin Novi. Sejum- lah alumni UGM akan membacakan puisi, baik karya sendiri ataupun karya penyair lain. Para alum- ni yang akan membacakan puisi, Achmad Charris Zu- bair, Armansyah Prasauti, Darwito, Kamal Firdaus, Jaka Marwasta, Mas Yanto Herlianto, Paiman, Risma Nur R, Sriyanti S Sastro- prayitno dan Wahjudi Jaya. Selain itu peluncuran buku ini juga akan di- padukan dengan peraga- an busana rancangan Essy Masita. **(Cil)-f**